

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang penulis lakukan mengenai kesalahan penggunaan *hyougen ~nakerebanaranai* dan *~bekida* pada mahasiswa tingkan II JPBJ FPBS UPI, hal-hal yang disimpulkan sesuai dengan rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Kesalahan-kesalahan yang muncul adalah sebagai berikut:
 - a. Kesalahan dalam penggunaan *~bekida* yang menyatakan makna khusus menunjukkan presentase 55%. Kesalahan ini terjadi karena responden kurang mengetahui secara jelas bahwa *hyougen ~bekida* digunakan untuk menyatakan makna khusus.
 - b. Kesalahan dalam penggunaan *~nakerebanaranai* yang menunjukkan arti melakukan kewajiban, sesuatu yal yang tentunya penting dan melakukan hal yang baik menunjukkan presentase 50%. Kesalahan ini terjadi karena responden kurang memahami secara jelas fungsi dari *~nakerebanaranai* yang menunjukkan arti kewajiban, sesuatu hal yang tentunya penting dan melakukan hal yang baik.
 - c. Kesalahan dalam penggunaan *~bekida* yang digunakan kepada lawan bicara mengenai harapan terjadinya sesuatu, sehingga tidak hanya sekedar mengungkapkannya saja, tetapi kebanyakan ungkapan tersebut menjadi nasehat dan perintah secara langsung menunjukkan presentase 68.3%. Kesalahan ini terjaadi karena responden kurang mengetahui fungsi *hyougen ~bekida* yang menunjukkan makna nasehat dan perintah kepada lawan bicara.

2. Tingkat kesalahan mahasiswa tingkat II JPBJ FPBS UPI dalam penggunaan *hyougen ~nakerebanaranai* termasuk ke dalam kategori cukup rendah (30,64%), sedangkan kesalahan penggunaan *hyougen ~bekida* termasuk ke dalam kategori sedang (42,3%).

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran dari penulis adalah sebagai berikut:

1. Penulis merasa bahwa penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan, terutama pada pengumpulan analisis data. Untuk penelitian selanjutnya penulis menyarankan dalam penggunaan tes subjektif (membuat kalimat) sebaiknya perintah soal diperjelas atau diberikan beberapa contoh kalimat terlebih dahulu, serta menggunakan instrumen angket untuk mendukung hasil penelitian agar lebih maksimal.
2. Jika penelitian ini dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya, mahasiswa dapat menganalisa faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab kesalahan tersebut.